

**PERANAN IBU YANG BEKERJA DAN TIDAK
BEKERJA TERHADAP KEGIATAN ANAK
MENONTON TELEVISI**



Disusun Oleh:

MARGARETH AYU ANGGRAENI
079715425

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**PERANAN IBU YANG BEKERJA DAN TIDAK
BEKERJA TERHADAP KEGIATAN ANAK
MENONTON TELEVISI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Program
Gelar Jenjang Sarjana Strata 1
Program Studi Antropologi**

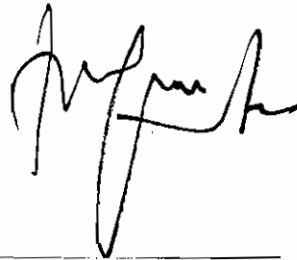


Disusun Oleh:

MARGARETH AYU ANGGRAENI
079715425

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

Skripsi ini disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan dihadapan para dosen pada
tanggal 16 januari 2004



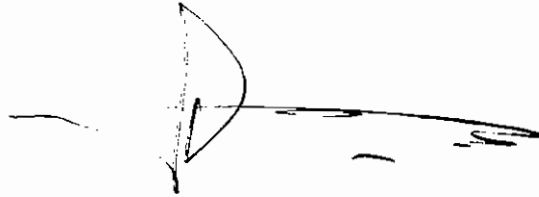
Drs. Tri joko Sri Haryono, MSi

Nip.131 685 314

Surabaya, 16 januari 2004

Telah dipertahankan di hadapan komisi penguji

Ketua

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'S' followed by a horizontal line extending to the right.

Sri Sanituti Hariadi S.H, MSi

Nip. 130 520 451

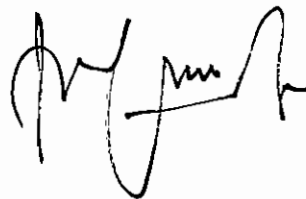
Anggota

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'S' followed by a horizontal line extending to the right.

Sri Endah Kinasih, S.Sos. Msi

Nip 132 162 038

Anggota

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'T' followed by a horizontal line extending to the right.

Drs. Tri joko Sri Haryono, MSi

Nip.131 685 314

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya perkembangan media televisi yang berkembang pesat melalui layar kaca. Penonton yang menonton acara televisi bukan hanya berasal dari kalangan dewasa tetapi juga berasal dari kalangan anak-anak. Anak-anak yang menonton televisi belum dapat mengetahui kebenaran yang sebenarnya, sehingga memerlukan peranan manusia dewasa untuk membimbing dalam menerjemahkan suatu cerita bahwa sesuatu itu bersifat baik atau buruk. Dalam penulisan skripsi ini penulis hendak menghadirkan peranan seorang Ibu dalam memberikan pendidikan yang bersifat informal kepada anaknya. Dikatakan pendidikan informal karena pendidikan yang terjadi tidak berada di dunia sekolah melainkan dalam keluarga. Penelitian ini mengambil peran Ibu yang bekerja dan tidak bekerja sebagai sampel. Alasan mengambil ibu sebagai sampel penelitian disebabkan karena adanya konstruksi sosial bahwa Ibu yang memiliki tanggung jawab dalam masalah pendidikan anak, meskipun Ibu memiliki kesibukan yang padat, tanggung jawab tugas domestik harus tetap dikerjakan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Ibu yang bekerja di kantor tidak memiliki waktu yang banyak jika dibandingkan dengan Ibu yang tidak bekerja di kantor. Walaupun demikian Ibu yang bekerja tetap dapat memberikan pendidikan dan melakukan perannya dengan baik dengan cara memberikan kepercayaan dan pengertian kepada anak-anak mereka. Hal ini disebabkan karena Ibu yang bekerja tidak memiliki waktu yang banyak untuk selalu bersama-sama dengan anak mereka sehingga Ibu yang bekerja menanamkan kepercayaan yang besar kepada anaknya. Ibu yang tidak bekerja juga mengajarkan anaknya untuk bertanggung jawab terhadap diri anak sendiri, namun pengharapan yang diberikan tidak sebesar Ibu yang bekerja. Kerjasama yang ditanamkan oleh Ibu-Ibu tersebut membuat pribadi anak menjadi seorang yang mandiri.

